

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Model Cooperative Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Pasar Kemis memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dan pengembangan karakter siswa. Dengan demikian, *Cooperative Learning* dapat menjadi Model pembelajaran yang efektif dan harus dipertimbangkan untuk diterapkan secara lebih luas dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan skor pre-test dan post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pre-test, kelas eksperimen memiliki skor tertinggi 59, skor terendah 53, rata-rata 55,7, standar deviasi 1,520, dan varians 2,312, sedangkan kelas kontrol memiliki skor tertinggi 60, skor terendah 46, rata-rata 52, standar deviasi 3,633, dan varians 13,2. Pada post-test, kelas eksperimen mencatat skor tertinggi 80, skor terendah 72, rata-rata 75,7, standar deviasi 1,998, dan varians 3,995, sementara kelas kontrol memperoleh skor tertinggi 68, skor terendah 52, rata-rata

59,66, standar deviasi 3,944, dan varians 15,555. Perbedaan ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan rata-rata skor yang lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif Model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

3. Dari hasil uji coba penerapan *Model Cooperative Learning* terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pasar Kemis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis penelitian (uji-t) dari post test yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,482 > 2,268$) yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kenaikan *pre-test post- test* pada kelas eksperimen sebesar 19,96 sedangkan pada kelas kontrol kenaikan *pre-test post-test* 7,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Model Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti pada kelas VIII SMP Negeri 4 Pasar Kemis.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Hendaknya Kepala Sekolah menyadari bahwa keberhasilan kerja yang dicapai oleh guru membutuhkan dukungan penuh dari pihak sekolah,

dengan memberikan suasana yang kondusif bagi para guru untuk mengembangkan kualitas pembelajarannya.

2. Guru

Guru sebaiknya lebih berusaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa merasa nyaman dan aktif mengikuti pembelajaran, dan guru juga sebaiknya selalu berpikir kreatif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran.

3. Siswa

Siswa hendaknya selalu dilibatkan secara aktif saat kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat fokus dan memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih belum sempurna disebabkan oleh beberapa faktor lain yang mempengaruhi penelitian ini, sehingga perlu adanya penyempurnaan dan pelengkap untuk penelitian ini. Pengembangan penelitian ini juga diperlukan, karena beberapa hal yang mempengaruhi penelitian ini dapat berkembang atau berubah dalam kurun waktu tertentu.